



PENGUKURAN PRODUKTIVITAS PARSIAL TENAGA KERJA  
MENGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) DI  
UD.SUPERDANGSUL YOGYAKARTA

ABSTRAK

UD Superdangsul adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tempe. UD Superdangsul mampu memproduksi rata-rata 1 ton kedelai per harinya. Pengukuran produktivitas sangatlah perlu dilakukan karena dengan adanya pengukuran produktivitas membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan sumber – sumber daya yang lebih efektif dan efisien baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengukur produktivitas pada bagian produksi UD.Superdangsul dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan mengidentifikasi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pengukuran produktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Objective Matrix* (OMAX). Metode Omax adalah sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di tiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut. Pengukuran produktivitas dilakukan selama 6 periode yaitu periode Januari 2014 sampai Juni 2014. Kriteria produktivitas diukur dari tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan tenaga kerja dengan membandingkan 4 rasio produktivitas. Berdasarkan hasil perhitungan OMAX nilai indikator performance tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 641,4635 sedangkan indikator performance terendah terjadi pada bulan Februari dan Juni sebesar 153,6585. Perbaikan dilakukan dengan meningkatkan rasio yang memiliki skor aktual buruk paling banyak. Rasio yang memiliki skor aktual buruk paling banyak adalah rasio 1 dan rasio 2 sebanyak 3 periode. Sehingga peningkatan produktivitas perlu ditingkatkan dengan menekankan perbaikan untuk rasio 1 dan rasio 2.

---

Kata kunci: *Objective Matrix* (OMAX), *Industri Tempe*, *Produktivitas*, *Indikator Performansi*, *rasio*



LABOR PRODUCTIVITY MEASUREMENT USING PARTIAL OBJECTIVE  
MATRIX (OMAX) UD.SUPERDANGSUL IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

UD Superdangsul is a company engaged in the processing of soybean. UD Superdangsul able to produce an average of 1 ton of soy per day. Productivity measurement is necessary because of the presence of productivity measurement helps companies in the planning of resources - resources more effectively and efficiently both in the short term or long term. The purpose of this thesis is to measure productivity in the production UD. Super Dangsul Objective method Matrix (OMAX) and identify factors - factors that affect the measurement of productivity. The method used in this research is the method Objective Matrix (OMAX). Omax method is partial productivity measurement system developed to monitor productivity in every part of the company with the criteria of productivity in accordance with the existence of the part. Productivity measurements performed during the 6 period is the period January 2014 to June 2014. Criteria productivity is measured from the level of efficiency and effectiveness of the use of labor by comparing 4 ratio productivity. Based on the calculation of performance indicators OMAX highest value in April amounted to 641.4635 while the lowest performance indicators occurred in February and June at 153.6585. Improvements were made to increase the ratio of the actual scores poorly at most. Ratios which have the actual score is bad at most 1 ratio and the ratio of 2 for 3 periods. Thus increasing productivity needs to be improved by emphasizing improvements to 1 ratio and the ratio of 2.

---

Keywords: Objective Matrix (OMAX), Industrial Tempe, Productivity, Performance Indicators, the ratio